

BAB 6

PEMBAHASAN

6.1 Karakteristik Subjek Penelitian berdasarkan Jenis Kelamin pada Penderita Hipotiroid dengan penyerta DM

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin pada penelitian ini telah didapatkan data dari 21 responden yang telah memenuhi kriteria penelitian penelitian terdiri dari 4 laki-laki 19% dan 17 perempuan 81%. Jenis kelamin perempuan lebih dominan yakni dengan perbedaan presentase hingga 62%. dengan apa yang di laporkan Riset kesehatan dasar kasus 1,2 kelainan terjadi lebih sering pada perempuan dari pada laki – laki dengan perbandingan 2:1. Hal ini karena kandungan hormone estrogen yang dimiliki wanita di ketahui memiliki lebih banyak hormone estrogen disbanding laki-laki. Dimana hormone estrogen dianggap sebagai salah satu factor pendorong timbulnya tiroid. Penelitian ini sama juga di kemukakan oleh Whichkam (Sriwidayani et al 2021)

Penyakit atau kelainan tiroid adalah suatu kondisi kelainan pada seseorang akibat adanya gangguan kelenjar tiroid, baik berupa perubahan bentuk maupun perubahan fungsi. kebanyakan uji tiroid dilakukan dengan menggunakan salah satu dari dua cara terkait imunologis, yaitu secara kompetitif. Metode kompetitif digunakan untuk uji hormone tiroid. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan kadar TSH dan FT4 pada pasien tiroid. (M Arief, 2018)

6.2 Analisis Hubungan antara kadar T4 dan TSH pada Penderita Hipotiroid dengan penyerta DM

Penelitian ini berfokus untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kadar Tiroksin (T4) dan Thyroid Stimulating Hormone (TSH) pada penderita Hipotiroid dengan penyerta DM di RSPAL Dr. Ramelan Surabaya .Dari hasil uji Normolitas Data 21 responden digunakan untuk mengetahui data yang di uji didapat hasil nilai signifikansi (Sig 2- tailed) 0,255 ($p > 0,05$) maka disimpulkan H1 ditolak artinya tidak ada hubungan variabel kadar T4 dan TSH pada penderita Hipotiroid dengan penyerta DM. Berdasarkan hasil pemeriksaan didapat hasil kadar TSH yang tinggi disertai penurunan kadar T4 100%, kadar TSH rendah disertai

peningkatan kadar T4 1,4%, tetapi di dapat pula hasil kadar TSH normal disertai peningkatan kadar T4 40%,kadar TSH tinggi tetapi kadar T4 normal 0%, serta kadar T4 dan kadar TSH dalam batas normal 80% .Apabila kadar kadar TSH tinggi dan kadar T4 rendah maka pasien mengalami Hipotiroid ,jika kadar FT4 rendah dan TSH tinggi maka pasien mengalami Hipertiroid. Perubahan nilai hormone T4 dan TSH terjadi karena adanya gangguan hipofisis anterior dan produksi hormone tiroid.(Maulidiyanti, 2018) Mekanisme hormone Tiroksin (T4) mempengaruhi sel organ tubuh. T4 disirkulasi dalam plasma yang sebagian besar diikat dengan protein.Kadar jumlah hormone T4 seringkali abnormal akibat perubahan protein pengikat.TSH merupakan hormone dalam bentuk glikoprotein Hormon yang terikat merupakan hormone glikoprotein disertai oleh hipofisis anterior. Sekresi TSH dirangsang oleh kadar T4 oleh hormone hipotalamus sedangkan TSH akan dihambat oleh kenaikan kadar T4.Bentuk abnormal TSH dapat di temukan pada penderita hipotiroid.(Renowati et al., 2020)

6.3 Hubungan Kadar HBA1c pada Penderita Tiroid Dengan penyerta DM Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengetahui keterkaitan glukosa pada pasien dengan status klinis penderita hipotiroid, didapat 79% untuk penderita DM memiliki risiko lebih tinggi untuk mengalami kelainan tiroid. Kelainan tiroid dapat mempengaruhi berbagai metabolisme di dalam tubuh serta berkontribusi terhadap resistensi insulin, sehingga dapat dikatakan kelainan tiroid memiliki dampak yang besar pada kontrol glikemik penderita DM. Peningkatan kadar glukosa akan berdampak pada kelenjar hipofisa dimana akan terjadi penurunan kadar hormone-hormon yang bekerja dengan insulin. (Rahayu et al,2021) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara status hipotiroid yang dievaluasi dengan Thyroid Stimulating Hormone (TSH) dan Thyroxine (T4) dengan kontrol glikemik berdasarkan kadar HBA1c sebesar 6,83 dengan nilai min 6,0% dan nilai max 10% . Berdasarkan hasil nilai signifikansi tes (sig 2-tailed) kadar T4,TSH dengan HBA1c pada penderita Hipotiroid dengan penyerta DM 0,251 ($p>0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa HI ditolak artinya tidak ada hubungan antara variable kadar T4,TSH dengan HBA1c pada penderita Hipotiroid dengan penyerta DM,hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bos et al (2019)

bahwa tidak ada hubungan T4 dan TSH secara genetic yang memiliki riwayat penyakit turunan. Dari Wang (2021) juga menyebutkan bahwa timbulnya penyakit tiroid dan DM secara bersamaan atau berturut-turut karena disebabkan factor genetic. (Rahayu et al., 2021)